

PEMANFAATAN WEBSITE PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN ACEH JAYA UNTUK PERWUJUDAN SMART CITY

Nurul Iman Dapisra.Y (1), Anhar Fazri (2)

Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh

e-mail: dhafisra0023@gmail.com, anhar.fazri@utu.ac.id

ABSTRACT

The Aceh Jaya Communication, Information and Documentation service is the agency responsible for managing the website as a service application to the public, this can be seen how the Aceh Jaya Diskominsa utilizes the website to create a smart city. PPID website service functions as the manager and delivery of documents owned by public bodies in accordance with Law 14/2008 concerning public information disclosure. A smart city is one that promotes the development of urban infrastructure, the economy, and the educational system via the use of the most recent information updates. The goal of this study is to learn more about and give a general overview of how the Diskominsa website is used to realize smart cities. With methods of data collecting like interviews, observation, and recording, this study takes a qualitative descriptive approach. The findings of this study indicate that using the Aceh Jaya Diskominsa website has met the renewal standard both in terms of website application menus and public services, government efficiency for easy access to the public through the Aceh Jaya PPID website

Keywords : Website, Website Utilization, Smart City.

ABSTRAK

Dinas Komunikasi, Informasi dan Dokumentasi Aceh Jaya merupakan instansi yang bertanggung jawab mengelola website sebagai aplikasi layanan kepada publik, hal ini dapat dilihat bagaimana Diskominsa Aceh Jaya memanfaatkan website untuk menciptakan smart city. Layanan website PPID berfungsi sebagai pengelola dan penyampaian dokumen yang dimiliki oleh badan publik sesuai dengan UU 14/2008 tentang keterbukaan informasi publik. Kota pintar adalah salah satu yang mempromosikan pengembangan infrastruktur perkotaan, ekonomi, dan sistem pendidikan melalui penggunaan pembaruan informasi terkini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut dan memberikan gambaran umum bagaimana website Diskominsa digunakan untuk mewujudkan smart city. Dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan pencatatan, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan website Diskominsa Aceh Jaya telah memenuhi standar pembaharuan baik dari segi menu aplikasi website maupun pelayanan publik, efisiensi pemerintah untuk kemudahan akses masyarakat melalui website PPID Aceh Jaya.

Kata kunci: Website, Pemanfaatan Website, Smart City.

1. Pendahuluan

Website atau situs merupakan gabungan halaman yang menampilkan berbagai informasi baik dari segi gambar, suara dan video, dari membentuk satu rangkaian serta adanya hyperlink (Nurmi, 2017).

Pelayanan website adalah suatu sistem desain yang menyediakan koneksi interaksi interoperable melalui jangkauan jaringan serta kualitas layanan dapat mempengaruhi kepuasan dan loyalitas pelanggan penggunaannya (Sekti & Hanum, 2021)

Pelayanan website dapat membangun interaksi yang lebih luas terhadap masyarakat terutama dalam mewujudkan smart city.

Media yang digunakan oleh Diskominsa Aceh Jaya dalam pelayanan publik ialah Website ppid.acehjayakab.go.id dalam menunjang program mewujudkan smart city di Aceh Jaya. Tujuan website PPID di bentuk ialah sebagai menyediakan informasi, menyimpan dokumentasi, melakukan pelayanan publik, pengawasan serta pengelolaan sistem layanan informasi untuk diakses oleh masyarakat.

Media merupakan suatu sarana atau tempat yang diaplikasikan sebagai penghubung dalam komunikasi satu arah dan dua arah dalam menyampaikan pesan baik secara tertulis maupun secara lisan (Hafied Cangara, 2014). Media berfungsi memprediksikan dan menafsirkan informasi yang ada disekitar. Hal ini dapat dilihat dari teori news media yang dikembangkan oleh Pierre Levy, dimana teori ini didukung oleh McQuil (2011) menyatakan new media menjadi lebih mudah diakses sesuai dengan era perkembangan teknologi serta mempercepat layanan komunikasi.

Terdapat tiga media komunikasi, yaitu media interpersonal, mass media, dan new media. Sesuai dengan teori tersebut, new media dalam penelitian ini dapat memahami bagaimana keterkaitan teori Pierre Levy tersebut dengan pemanfaatan website oleh Pemerintahan Diskominsa Aceh Jaya dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam menciptakan smart city.

Dalam rangka mengubah Peraturan Bupati Aceh Jaya Nomor: 555/365/2022 tanggal 26 Tahun 2017 tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya, telah diterbitkan Keputusan Bupati Nomor 284 Tahun 2017 pada tanggal 26 Juli oleh Bupati Aceh Jaya. Bupati. Keputusan ini kemudian dituangkan dalam Peraturan Nomor 3 Tahun 2018. Untuk memastikan bahwa semua informasi yang masuk dan keluar ditangani sesuai dengan aturan pemerintah tentang fungsi Kantor Kominsa di bidang pengelolaan data layanan publik.

Dalam pelayanan website, Agar dapat dijadikan sebagai informasi yang bermanfaat dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat Aceh Jaya, sebuah institusi harus memahami pengolahan informasi. Dinas Diskominsa Aceh Jaya wajib mengumpulkan, menganalisis, mendistribusikan, dan menyimpan semua data yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat umum dan sebagai pedoman, serta mengikuti perkembangan teknologi data yang sangat pesat sejak, di era globalisasi saat ini, masyarakat umum sangat membutuhkan data.

Tujuan penelitian (Nurshabrina, 2018) tentang pemanfaatan website oleh Dinas Komunikasi dan Informatika untuk mewujudkan diseminasi informasi adalah mendeskripsikan media kehumasan sebagai salah satu saluran informasi bagi

masyarakat umum. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa menjadikan website sebagai media promosi lembaga dengan

pendekatan pelayanan masyarakat yang disajikan seperti berita serta dapat meningkatkan citra lembaga. Selain itu, Penyebaran informasi memudahkan Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyampaikan layanan informasi melalui website dan mendorong masyarakat untuk tetap memanfaatkan internet dengan baik.

Dalam kajian selanjutnya, “Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebarluasan Informasi di Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar”, (Fattah & Azis, 2020) menemukan bahwa untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, pembuatan website desa binaan (desabinaan.umi.ac.id/tonasa) dapat menyebarluaskan informasi seperti visi Mendirikan Jurnal Komunikasi Universitas Budi Luhur Fakultas Ilmu Komunikasi Jakarta perencanaan yang telah ditetapkan, pihak admin website desa tonasa tersebut harus mampu menjangkau infrastruktur jaringan internet serta mempermudah para staf desa tonasa dalam melakukan pengunggahan berita maupun pelayanan kepada masyarakat.

Pelaksanaan kewenangan daerah merupakan tanggung jawab yang krusial bagi Dinas Komunikasi, Informatika, dan Sandi. Khususnya dalam penyelenggaraan teknologi informasi dan komunikasi, tanggung jawab pemerintah provinsi dan daerah, serta jangkauan operasi yang berkaitan dengan pengembangan dan pengembangan sistem informasi yang berbeda, dan pemeliharaan jaringan komputer antar sektor. Termasuk juga Dinas Kominsa Aceh Jaya yang memiliki tugas pokok serta fungsi dalam membangun aktivitas pelayanan website. Diskominsa Aceh Jaya telah memenuhi standar

pelayanan peraturan pemerintahan dari segi informasi pelayanan publik dan PPID.

Smart city merupakan sebuah kota cerdas dengan konsep rancangan pada pengelolaan infastruktur yang luas serta pemanfaatan teknologi dan komunikasi dalam perwujudan pelayanan informasi melalui media website kepada masyarakat yang lebih baik (Hasibuan & Sulaiman, 2019).

Pada dasarnya penerapan smart city mampu membangun image baru sebagai kota yang berbasis ICT, baik dari segi industri maupun broadband terhadap pelayanan bagi pemerintah, masyarakat, dan kawasan tertentu. Dalam mewujudkan Kota Calang ke perubahan sosial yang smart, memerlukan langkah skala media yang pro masyarakat serta teori yang objektif. Pengembangan elektronik government Pemerintah Kota Malang menerapkan smart city dengan tujuan memberikan pelayanan publik yang prima dan mencegah buta informasi dengan mengandalkan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih. Smart city didefinisikan oleh enam indikator, antara lain smart governance, smart economy, smart living, smart people, dan smart mobility (Widodo, 2016).

Untuk membangun situs/web, sistem informasi untuk mewujudkan smart city ini harus meningkatkan infrastruktur pelayanan suatu kota. Website pemerintahan daerah merupakan strategi untuk melaksanakan pengembangan e-government terutama dalam pelayanan publik terhadap informasi mengenai segala hal suatu daerah, Dinas Kominsa Aceh Jaya sebagai suatu instansi harus memperhatikan permasalahan yang terjadi dalam situs web

serta bertanggung jawab penuh dalam pengelolaannya (Cangara & Tahir, 2014).

Teori media baru, peran yang dilakukan oleh media baru, adalah teori atau gagasan yang digunakan dalam penelitian dan bersifat interaktif (Feroza & Misnawati, 2020)

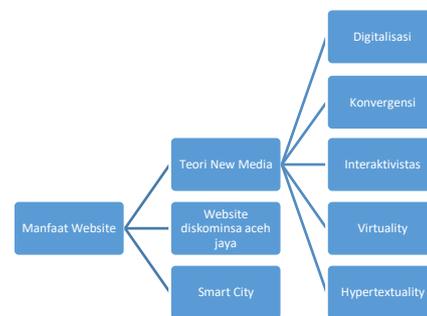
Berdasarkan permasalahan diatas, yang akan dikaji mengenai pemanfaatan website dalam mewujudkan konsep smart city di Kabupaten Aceh Jaya, maka penulis tertarik meneliti secara mendalam tentang

2. Kerangka Teori

Teori New Media (McQuail, 2011) karakteristik media baru menjadi 5 kategori. (1) Digitalisasi dimana masyarakat dan pemerintah bisa mengakses informasi yang diperoleh melalui penyimpanan informasi Gelombang ketiga budaya digital dapat dibandingkan dengan modern dan postmodernisme. (2) Konvergensi, dimana media cetak, televisi, radio, komunikasi massa, dan internet portabel digabungkan, sehingga mereka yang sadar akan konvergensi di era digital menciptakan layanan baru yang sangat memudahkan masyarakat umum untuk mengakses informasi. (3) Interaktivitas, yang melibatkan interaksi antara konsumen media dan situs web atau platform yang digunakan untuk menghubungkan pesan di media baru. (4) Virtuality adalah kemampuan konsumen untuk dengan mudah berkomunikasi langsung dengan barang yang disentuhnya secara virtual pada platform internet. (5) HTML yang menggunakan hyperlink internal dan eksternal dengan konten yang lebih portabel dari perangkat ke perangkat dikenal sebagai hypertextuality.

ini oleh Dinas Kominsa dalam memanfaatkan website sebagai pelayanan publik untuk perwujudan smart city, dimana teori ini berfokus dalam perkembangan media berbasis teknologi

permasalahan tersebut "PENGUNAAN WEBSITE DI DISKOMINSA ACEH JAYA UNTUK REALISASI SMART CITY" adalah subtitle-nya. Untuk mengetahui seberapa sering orang menggunakan website adalah tujuan dari penelitian ini. Pada Diskominsa Aceh Jaya untuk Perwujudan Smart City.



Gambar (a). kerangka teori new media

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kominsa Aceh Jaya yang beralamat di Jalan Mahkota, Kuala Meurisi, Keutapang, Kec. Krueng Sabee, Kab. Aceh Jaya: Kompleks Perkantoran. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif; metodologi menetapkan makna dari data yang telah dikumpulkan pada masalah yang akan diselidiki seefektif dan seefisien mungkin.

Dalam (Putra & Zuhri, 2022) Sugiyono berpendapat bahwa pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian. Subyek penelitian yang akan diteliti harus mampu menjelaskan adanya sebab akibat dan mampu menarik kesimpulan (Murdiyanto & Eko, 2020).

Penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, gagasan atau fenomena, masalah sosial, dll. Semuanya dapat dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif secara umum.

menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. A.G. Suhadi, S.E,

4. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian ini mengemukakan bahwa Pemanfaatan Website Pada Diskominsa Aceh Jaya Dalam Pelayanan Untuk Perwujudan Smart City, telah tampil mengagumkan. Kantor Kominsa harus melakukan berbagai tindakan, seperti pengumpulan, pendokumentasian, pengelompokan, dan layanan informasi lainnya, agar dapat memberikan layanan informasi secara baik, konsisten, dan bertanggung jawab melalui penggunaan website ini untuk memberikan informasi yang benar.

Terdapat tiga media komunikasi, yaitu media interpersonal, mass media, dan new media. Hal ini dapat dilihat dari teori news media yang dikembangkan oleh Pierre Levy, dimana teori ini didukung oleh McQuil (2011) menyatakan new media menjadi lebih mudah diakses sesuai dengan era perkembangan teknologi serta mempercepat layanan komunikasi.

Sesuai dengan teori tersebut, new media dalam penelitian ini dapat memahami bagaimana keterkaitan teori Pierre Levy dengan pemanfaatan website oleh Pemerintahan Diskominsa Aceh Jaya kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi dalam menciptakan smart city.

Dinas Kominsa Aceh Jaya, menjalankan proses pelayanan kepada publik agar dapat melihat maupun menilai arus informasi, apakah berjalan sesuai dengan planning yang telah ditetapkan atau tidak. Semakin rotasi informasinya jelas

Kepala Dinas Kominsa, Bustami, S.Sos, Subkoordinator Layanan Informasi Publik dan Hubungan Media, dan Renny Syafriani, S.Pd, Kepala Layanan E-Government, menjadi informan dalam penelitian ini. Peneliti memilih informan yang dimaksud karena informan mampu memahami dan menjelaskan keadaan seputar topik yang diteliti.

serta cepat, maka dapat membentuk pemerintahan yang transparan, karena informasi merupakan hal penting bagi publik pada era modern ini.

Konsep smart city harus memiliki strategi yang tepat untuk perkembangan kota calang. Suatu instansi pemerintahan harus bisa membangun konsep pelayanan lebih baik untuk meningkatkan unsur struktur kota, baik dari segi pemanfaatan website sebagai media komunikasi, mengoptimalkan sumber perekonomian, dan mewujudkan smart city.



Gambar 1. Struktur Dinas Kominsa Aceh Jaya

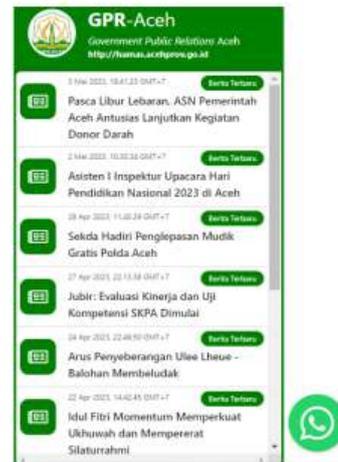
1. Peran Website Diskominsa Kabupaten Aceh Jaya dalam meningkatkan pelayanan elektronik seperti website PPID dan OPEN DATA, tentunya harus melalui berbagai tahapan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur, manajemen data, dan keamanan dengan meliputi indeks website.

2. Diskominsa memanfaatkan media seperti website dalam mengatur isi berita, serta mengawasi perkembangan teknologi khususnya website sebagai rute peningkatan pelayanan dalam mewujudkan smart city.

3. Tujuan meningkatkan pelayanan pemerintahan Aceh Jaya tentu dalam mengakses informasi dari segi seputaran aceh jaya maupun diluar melalui "link". Sedangkan menurut masyarakat sekitar, tujuan ditingkatkan pelayanan adalah supaya masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi contohnya pemberitahuan pendaftaran CPNS, BUMN, dan lain sebagainya (Aprilia et al., 2014).

Media komunikasi dalam pemerintahan Aceh Jaya sering di pandang sebagai jembatan antara publik dengan instansi pemerintahan, sehingga teknik komunikasi harus dikuasai oleh public relation yang memiliki peran penting serta mendukung konsep smart city yang akan terus berkelanjutan. Teknologi komunikasi semakin komprehensif dapat dikemas secara holistik, sehingga Populasi umum dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan di mana pun mereka berada.

Pernyataan dari Bustami, S.Sos sebagai Sub Koordinator Layanan Informatika Publik dan Hubungan Media, Aceh Jaya: Pemanfaatan website Diskominsa sebagai media komunikasi sudah lumyana efektif dalam menjangkau publik secara menyeluruh, karena Diskominsa Aceh Jaya telah melakukan bimbingan teknis untuk admin website SKPK di Aceh Jaya agar bisa memaksimalkan fungsi websitenya terutama dalam penerapan pelayanan terhadap masyarakat". (wawancara dengan Bustami, S.Sos sebagai Sub Koordinator Layanan Informasi Publik dan Hubungan Media Aceh Jaya, 20 Desember 2022). Berdasarkan wawancara tersebut,



terindikasi bahwa sebageaian besar publik telah merespon informasi yang dis ebarkanDiskominsa dengan efektif terhadap kebijakan yang terstruktur.

Gambar 2. Govertment Public Relation Aceh

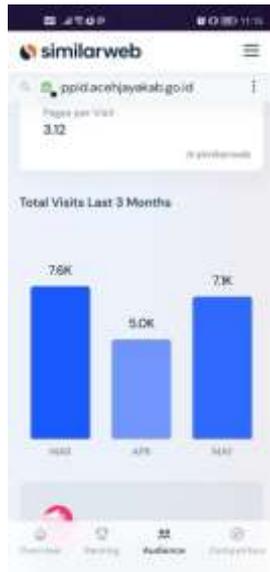
Berdasarkan gambar di atas, terlihat jelas bahwa pemerintah dan masyarakat membuat website Kabupaten Aceh Jaya karena yang terakhir mendominasi



komunikasi dan berusaha mempengaruhi opini publik. Website ini banyak digunakan oleh pemerintahan BPKK, BAPPEDA, DLH, INSPEKTORAT, DINAS SOSIAL dan lain sebagainya.

Gambar website tersebut memiliki dua pelayanan yaitu PPID maupun OPEN DATA sebagai bentuk penunangan arus informasi dalam membangun smart city. Didalam beranda web tersebut memiliki featuretotal informasi, jumlah diunduh, selesai, permohonana dan

keberatan. kemudian pada informasi publik terdapat feature dengan 4 warna yang memiliki fungsi masing-masing, seperti tersedia setiap saat (Biru), berkala (Orange), serta merta (Hijau), dan dikecualikan (Ungu). Untuk server websitenya sendiri berada di Dinas Kominsa Provinsi Banda Aceh, informasi atau berita yang telah dimuat pada PPID website



Diskominsa Aceh Jaya sampai sekarang baru 211 berita, hal ini akan terus bertambah tergantung informasi yang perlu dipublik sesuai dengan kegiatan dan arahan pimpinan.

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa berapa banyak masyarakat yang dapat mengunjungi website PPID tersebut setiap bulannya, pada bulan Maret 7.6K, kemudian bulan April 5.0k dan bulan May 7.1K, untuk bulan seterusnya akan berjalan sesuai perkembangan informasinya. Untuk penggunaan website ppid.acehjayakab.go.id ini tidak mengeluarkan biaya, karena website dan aplikasi didalamnya disediakan oleh Diskominsa Aceh, untuk Aceh Jaya hanya diberikan hak pakainya saja.

Dalam era digital semakin pesat, perkembangan informasi yang dilakukan oleh Dinas Kominsa dalam pemanfaatan website sebagai layanan untuk mewujudkan smart city berjalan dengan arus komunikasi yang ada. “Untuk persiapan menuju smart city 2023-2024 nanti Dinas Kominsa telah berupaya memaksimalkan akses internet sampai ke daerah yang sebelumnya „blankspot“ (dalam pembahasan lebih lanjut dengan para provider jaringan)” (wawancara dengan Reny Syafriani, S.Pd sebagai Kasi Layanan E-Government Pemerintahan Aceh Jaya, 20 Desember 2022). Hal ini menjelaskan bahwa untuk penyebaran informasi Dinas Kominsa terus mengikuti zaman agar informasi yang disebarkan mudah diterima oleh publik, seperti melalui media elektronik video, cetak, dan lain sebagainya. Bukan hanya itu saja, Dinas Kominsa juga menerapkan konsep menggunakan aplikasi berbagai pakai yang telah disediakan oleh kemenkominfo untuk menunjang SPBE.

Media seperti website yang sekarang dengan sebelumnya jelas adanya perubahan signifikan, perubahan yang dimaksud adalah penataan dari menu serta dashboard aplikasi ppid.acehjayakab.go.id Diskominsa menggunakan pendekatan cyberspace untuk memaksimalkan implikasi pemerintahan.

Gambar 4. Similarweb PPID Aceh Jaya

Dalam mewujudkan smart city tentu pemerintah aceh jaya merancang konsep penunjang program smart city dengan tujuan yang akan dicapai. A.G. Suhadi, S.E selaku kepala Dinas Kominsa memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Dalam menerapkan rancangan program smart city ini tentu ekosistem kota melakukan upaya kreatif, terutama dalam menyelesaikan masalah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan komunitasnya, dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam tata kelola sehari-hari dengan tujuan meningkatkan efektivitas, meningkatkan layanan publik, dan meningkatkan kesejahteraan warga. Sedangkan fungsinya yaitu bagaimana cara pemerintah juga meningkatkan produktifitas kinerja aparatur, efisien dalam mengelola tata pemerintahan dan aset maupun partisipasi masyarakat semakin aktif”. (wawancara dengan A.G. Suhadi, S.E selaku Kepala Dinas Kominsa Aceh Jaya, 20 Desember 2022).

Pada dasarnya efisiensi komunikasi juga disusul oleh evaluasi apalagi dalam pelayanan offline, hal ini tentu saja tidak mudah mewujudkannya, membutuhkan jangka waktu, dana atau anggaran yang besar serta butuh pemahaman/sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya hal tersebut dan kerja sama dari beberapa pihak dalam rancangan program smart city di Aceh Jaya.

Pernyataan dari A.G. Suhadi, S.E selaku Kepala Dinas Kominsa Aceh Jaya mengatakan “Dalam penyebaran informasi kepada publik, tentunya tidak selalu mulus seperti apa yang kita harapkan, hal ini bisa saja terjadi ketika media yang kita gunakan mengalami gangguan secara teknis ataupun

non teknis dimana hal tersebut sangat berkaitan erat dengan pihak lain. Dengan memanfaatkan media informasi dan komunikasi seperti pelayanan website tentunya diharapkan pesan yang disampaikan ke publik secara tepat, efektif, dan efisien. Disamping itu juga adanya interaksi langsung dari masyarakat, kemudian masyarakat juga bisa menilai informasi tersebut dari berbagai aspek sudut pandang mereka dan selanjutnya pihak Dinas Kominsa dapat menyajikan informasi sesuai kebutuhan publik, tanpa ruang dan waktu, serta informasinya up to date”. (wawancara dengan A.G. Suhadi, S.E selaku Kepala Dinas Kominsa Aceh Jaya, 20 Desember 2022).

Tujuan dari pemanfaatan website pada diskominsa aceh jaya dalam pelayanan perwujudan smart city terkait perkembangan kesiapan infrastruktur jaringan teknologi informasi (internet) yang dimiliki oleh pemerintahan daerah sangatlah minim, hal ini masih mengandalkan infrastruktur jaringan pihak luar yakni provider/operator, Wajar saja, membangun infrastruktur dari hulu ke hilir membutuhkan biaya yang tidak sedikit (Gampong ke Kota).

Tidak hanya itu saja dalam mewujudkan sebuah kota pintar, harus menyatukan 3 unsur (teknologi, pemerintahan dan publik), program yang dilakukan secara internet adalah menjadikan smart governance dan eksternal dimana kemudahan akses layanan bagi masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, keamanan, pengembangan SDM, kemudahan dalam berusaha, investasi dan juga kepedulian terhadap lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Diskominsa Aceh Jaya telah

5. Kesimpulan

memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang berbasis internet (Website PPID) dengan domain ppid.acehjayakab.go.id atau mengakses domain acehjayakab.go.id.

Dalam rangka mewujudkan Smart City sebagai penunjang infrastruktur Kota Calang Aceh Jaya, dengan memperlihatkan bahwa (1) Pemanfaatan website telah mempermudah pemerintah menginformasikan segala sesuatu kepada masyarakat (2) Efisiensi pemerintah mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi melalui website dengan pembaharuan menu-menu pada dashboard (3) Membuka ruang partisipasi secara tidak langsung antara pemerintah dengan masyarakat dalam mencari informasi (4) Manajemen perubahan terhadap pemanfaatan website yang menciptakan masyarakat menjadi lebih berwawasan dan mempelajari tentang tindakan yang diambil oleh pemerintah Aceh Jaya.

membangun kota pintar, pengelolaan website Diskominsa Aceh Jaya berfungsi dalam penerapan program infrastruktur kota calang serta meningkatkan pelayanan pemerintah kabupaten Aceh Jaya. Kualitas terpenting harus diperoleh ialah memahami teknis admin pengelolaan website, dengan demikian pemerintahan Aceh Jaya telah berhasil mencapai tujuan dalam pelayanan web program smart city serta dapat memaksimalkan kendala yang terjadi kedepannya.

Pada halaman beranda web pelayanan Diskominsa Aceh Jaya, memiliki beberapa menu seperti :Pencarian, Profil, Berita, Layanan, Galeri, Jadwal Acara, Survei, Transparansi, Unduh, dan Kontak Kami. Hal ini memudahkan para pengguna untuk mengakses keperluan yang diperlukan, terutama oleh pemerintah maupun masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aprilia, S. N., Wijaya, A. F., & Suryadi. (2014). Efektivitas website sebagai media e-government dalam meningkatkan pelayanan elektronik pemerintah daerah (studi pada website pemerintah daerah Kabupaten Jombang). *Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2), 126–135.
- Cangara, H., & Tahir. (2014). Masjid Kampus Sebagai Media Komunikasi Aktifis Dakwah Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 186–192.
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Penyebarluasan Informasi di Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1).
- Feroza, C. S., & Misnawati, D. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun@ Yhoophii_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 32–41.
- Hasibuan, A., & Sulaiman, O. kianto. (2019). Smart city, konsep kota cerdas sebagai alternatif penyelesaian masalah perkotaan kabupaten/kota, di kota-kota besar Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Utama Teknik*, 14(2), 127–135.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi massa*.
- Murdiyanto, & Eko. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*.
- Nurmi. (2017). Membangun website sistem informasi dinas pariwisata. *Jurnal Edik Informatika*, 1(2), 1–6.
- Nurshabrina, D. (2018). *Pemanfaatan*

Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan Informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan (Doctoral dissertation).

- Putra, & Zuhri. (2022). *Implementasi Teknik Komunikasi Pembina Pramuka Terhadap Siswa. Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*. 13(1), 39–51.
- Sekti, D. putri, & Hanum, L. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Website Djp Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Modifikasi E Govqual. Profit. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1), 104–111.
- Widodo, N. (2016). Pengembangan e-Government di Pemerintahan Daerah Dalam Rangka Mewujudkan Smart City (Studi di Pemerintah Daerah Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 2(4), 227–235.